

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media power-point pada materi pokok Optik Geometri di kelas X semester II SMA Negeri 1 Sibolangit secara kelas dikatakan tuntas karena nilai rata-rata kelas secara keseluruhan adalah 74,45 , telah mencapai nilai KKM yaitu 72. Dan secara individu hanya terdapat 66,7% siswa yang tuntas.
2. Hasil belajar fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran Langsung pada materi pokok Optik Geometri di kelas X semester II SMA Negeri 1 Sibolangit secara kelas dikatakan tidak tuntas karena nilai rata rata kelas secara keseluruhan adalah 67,49, masih berada di bawah KKM yaitu 72. Dan secara individu hanya terdapat 56,3% siswa yang tuntas.
3. Tingkat aktivitas siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media power-point pada materi pokok Optika Geometri di kelas X semester II SMA Negeri 1 Sibolangit adalah aktif.
4. Tingkat aktivitas siswa siswa setelah menerapkan model pembelajaran Langsung pada materi pokok Optika Geometri di kelas X semester II SMA Negeri 1 Sibolangit adalah cukup aktif.
5. Ada perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media power-point dengan model pembelajaran Langsung pada materi pokok Optika Geometri di kelas X semester II SMA Negeri 1 Sibolangit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media power-point harus memperhatikan indikator-indikator dalam model pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* Sebaiknya memperhatikan efisien waktu pada tahap pembagian kelompok, tahap pembentukan kelompok dan pada saat membimbing masing-masing kelompok siswa.
3. Karena aktivitas siswa yang akan diobservasi banyak maka supaya lebih efektif sebaiknya peneliti selanjutnya perlu menambah jumlah observer yaitu dua observer.